

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Sumsel Babel merupakan sektor perbankan daerah yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pembangunan ekonomi daerah khususnya daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Sesuai dengan Pasal 3 Keputusan Menteri Dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 62 Tahun 1999 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) menjelaskan lebih lanjut mengenai fungsi perbankan daerah. Perbankan daerah mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank Pembangunan Daerah juga menjadi penyimpan kas 3 daerah serta salah satu Sumber Pendapatan Asli (PAD) daerah.

Banyaknya sektor usaha yang tutup dan tidak sedikit pula masyarakat yang telah dirugikan oleh pandemi Covid-19. Mengutip data dari Badan Penelitian Pengembangan dan Sumber Daya Manusia, pemerintah memberlakukan *Social Distancing* dan konsep *Work From Home* demi mengantisipasi penyebaran virus Corona. Hal ini membuat UMKM kehilangan pasarnya. Mengenai hal tersebut, pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk yang terkena dampak langsung pandemi Covid-19. Hal ini didukung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.11/POJK.03/2020 tentang stimulasi perekonomian Nasional.

Berdasarkan RUPS tahun buku 2021, Bank Sumsel Babel mencatatkan dividen sebesar Rp 212 Miliar YoY (year on year) tumbuh 16,72% dari tahun buku 2019 Rp 181,5 Miliar. Achmad Syamsudin (2021) peningkatan laba ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga 0,27% dan penurunan beban bunga sebesar 6,12% dibanding tahun 2019. Kinerja Bank Sumsel Babel selama tahun 2020 mengalami peninglatan yang cukup baik di beberapa sektor antara lain aset, kredit, dan DPK.

Meningkatnya dividen juga didukung oleh kinerja keuangan perusahaan yang baik sesuai dengan pernyataan Fahmi (2012) kinerja keuangan merupakan gambaran dan pencapaian keberhasilan perusahaan dan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Hery (2018) kinerja keuangan dapat diukur dengan mengukur dan menganalisis dan mengevaluasi Analisis Laporan Keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Sesuai dengan pendapat Kasmir (2019) Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang, penulis ingin membahas dan mengambil kesimpulan dari topik diatas dengan judul Tugas Akhir “**Analisis Laporan Keuangan pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing**”.





2

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing periode 2020 dan 2021 ?
2. Bagaimana perhitungan analisis laporan keuangan pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas periode tahun 2020 dan 2021 ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan akhir adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing periode 2020 dan 2021.
2. Menguraikan perhitungan analisis laporan keuangan pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas periode tahun 2020 dan 2021.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang diperlukan agar yang akan dibahas menjadi lebih terfokuskan kepada judul Tugas Akhir yang diperlukan. Penulisan ini dibatasi dan hanya berlaku pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing dan pembahasan tentang kewajiban lancar Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Belimbing.

